BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan dapat mempunyai tujuan untuk masa depan.[[1]](#footnote-2) Disuatu lembaga pendidikan kepemimpinan dapat berkaitan dengan cara serta kemampuan kepala sekolah untuk menunjukan sifat yang bersahabat yang dapat mempengaruhi para guru melaksanakan untuk kinerjanya.

Kepemimpinan bukan saja suatu ilmu sosial yang luas atau terbuka, tetapi suatu seni yang dapat menciptakan keharmonisan ataupun kesenjangan diantara teori dan praktek, apa yang dipikirkan dan apa yang dipraktekkan. [[2]](#footnote-3) [[3]](#footnote-4) Kepemimpinan disuatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah yang berhak dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin.

Seorang pemimpin adalah pribadi yang memiliki kemampuan untuk dapat mempengaruhi oraang-orang khsusnya disatu bidang kecakapan untuk sama-sama melakukan akti vitas tertentu dalam hal mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, dan menggerakkan, serta mengarahkan bawahnnya agar dapat berpengaruh dan dapat membantu tercapainya suatu tujuan dalam sebuah institut ataupun organisasi.

Sebagai lembaga pendidikan Sekolah juga mempunyai seorang pemimpin yang akan mengarahkan berjalannya segala proses yang ada di sekolah.Kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan alah satu peran penting dalam m

meningkatkan komponen pendidikan yang berkualitas.kepala sekolah dapat bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan,administrasi sekolah,pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan dalam sarana dan prasarana, yang sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1". Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam mengelolah sebuah sekolah, yang menjadi motto penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas adalah kepala sekolah.[[4]](#footnote-5)

Kepala sekolah sebagai pemimin merupakan orang yang mampu untuk menggerakkan tenaga pendidikan,dalam tercapainya secara efektif dan efisien, dalam hal yang dapat menetapkan tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terlaksana.[[5]](#footnote-6)

Kepala Sekolah adalah pemimpin yang mempunyai jabatan disuatu lembaga pendidikan sehingga ia juga harus menghindarkan diri dari wacana lainnya dan lebih fokus ketujuan yang telah ditentukan dan perlu membuktikan bahwa ia memiliki kemampuan keija secara professional, serta menghindarkan diri dari aktivitas lainnya yang dapat menyebabkan pekeijaan yang ada di sekolah menjadi terhalang. Kepala Sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peranan yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan guru berada posisi yang lain atau berperan besar dalam keberhasilan proses mengajar di dalam kelas, disamping peran siswa, guru di sekolah dan juga orangtua siswa.Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang didalamnya terdapat juga kepribadian, keterampilan dalam mengelolah sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul di sekolah gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat membutuhkan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap tenaga kependidikan .

Di SDN 647 Tirowali Kecamatan Walenrang Barat, kepemimpinan kepala sekolah juga dapat diamati tentang cara kepala sekolah sebagaimana mestinya untuk memimpin serta mengarahkan tenanga kependidikan yang ada di sekolah tersebut.Sebab apa yang telah dikeijakan kepala sekolah sebagai pemimpin melalui kebijakan yang telah ditetapkan akan mempengaruhi kondisi fisik Kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Jadi kepemimpinan kepala sekolah hams aktif dalam memimpin suatu organisasi maupun suatu pembelajaran, oleh karena itu kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan harus menjadi contoh yang baik bagi gum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin.

Kepala sekolah idealnya hams mampu membimbing serta mengarahkan tenaga kependidikan,dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin.Sebagai seorang pemimpin hams bertanggung untuk memimpin sebaik mungkin disertai dengan visi dan misi yang tepat serta kemampuan yang dimilikinya . Namun realita yang teijadi di lapangan khususnya di SDN 647 Tirowali Kecamatan Walenrang Barat, sesuai dengan pengamatan awal penulis, Kepala sekolah belum sepenuhnya bertangung jawab dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah yang seharusnya untuk dilaksanakan,seperti dalam hal jarang datang ke sekolah, untuk mengikuti rapat antara guru dan murid maupun orang tua,sehingga kurang membangun komunikasi yang baik terhadap gum tersebut,bahkan tidak ada keakraban kepala sekolah dan gum hal ini terjadi sebelum pandemic covid.Sehingga Kepala Sekolah dan gum tersebut tidak bekerja sama dengan baik, ini dapat disebabkan karena kepalah sekolah lebih mementingkan pekerjaan lainnya, seperti pekerjaan diluar sekolah, dan juga karena sekolah dan tempat tinggal kepala sekolah sangat berjauhan sehingga mengambil alasan untuk jarang mengunjungi sekolah tersebut dan itu sangat terpengamh terhadap kineija gum.Kepala sekolah tersebut yang dijabarkan sebagai pemimpin dan juga sebagai penangung jawab disuatu lembaga pendidikan belum maksimal atau belum terbukti bahwa dia sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin seperti dalam hal menajalankan fungsi supervisi dan lainnya maupun dalam melaksanakan kineijanya . Sehingga dapat berdampk pada gum, beberapa gum yang jarang datang ke sekolah,dan ada yang malas masuk kelas untuk melaksanakan proses mengajamya seperti menyusun program pengajaran, memberikan bimbingan kepada muridnya, hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah yang kurang mengarahkan, membimbing, serta mendorong tenaga kependidkannya, oleh karena itu hal ini sangat berpengamh kurang terhadap tenaga kependidikan yang akan dipimpinnya bahkan belum menjadi contoh yang baik sebagai pimpina. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi mmusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanHal tersebut yang dapat membuat penulis tertarik untuk analisis dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 647 Tirowali Kecamatan Walenrang Barat.

1. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 647 Tirowali Kecamatan Walenrang Barat ?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 647 Tirowali Kecamatan Walenrang Barat.

1. Manfaat peneltian

Penelitian diharapakan dapat memberi manfaat baik secara akademik maupun praktis, karena itu manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih pemikiran bagi seluruh civitas Institut Agama Kristen Negeri Toraja khususnya pada mata kuliah kepemimpinan Kristen, kurikulum pendidikan.

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis: melalui penelitian ini penulis dapat diperlengakapi dalam rangka menjadi pemimpin Kristen di tengah-tengah masyarakat.

b) Bagi Sekolah:menjadi masukan bagi sekolah dalam memajukan sekolah melalui kepemimpinan dan kinerja guru.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah dan

konteks Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka dalam hal ini menguraikan tentang

makna Kepala Sekolah, Kepemimpinan Kepala dan makna kineija guru.

BAB IQ: Metodologi Peuelitian membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan), wawancara dan teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data, penarikan kesimpulan.

BAB IV: Temuan Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan penelitian dan hasil penelitian yang sudah dianalisis.

BAB V : Dalam bab ini menguraikan hasil penutup yang berisi kesimpulan dan sara

1. Jekoi Silitonga, Parenting Leadership (Yogyakarta: Andi, 2017 ),13. [↑](#footnote-ref-2)
2. Yakob Tomalata, Kepemimpinan Kristen (Jakarta:YT Lcadersliip foundation, cet kc ,2002), 5 [↑](#footnote-ref-3)
3. Anindya Azzahra, Kepemimpinan Pendidikan, Padang (2019), 2 [↑](#footnote-ref-4)
4. Novianti Djavri, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta (Febniari 2017), 3-4 [↑](#footnote-ref-5)
5. Urai Iskandar JCepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru, Jumal Visi llmu pcndidikann vol 2, {Juni 2007), 123 [↑](#footnote-ref-6)